

## **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK UMAT BASIS (KUB) St. RAFAEL, KUASI PAROKI St. PETRUS PAULUS, OESAPA MELALUI USAH dan A AYAM BROILER**

**Petrus Kune<sup>1)\*</sup>, T. Mata Hine<sup>1)</sup>, A. K. Malik<sup>1)</sup> dan M. Sinlae<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana, Kupang

\*Korespondensi: petruskune66@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada dua mitra, yakni Kelompok Umat Basis (KUB) St. Rafael, pada gereja Kuasi Paroki St. Petrus-Paulus Oesapa dan Poultry Shop yang bergerak dalam penyediaan Pakan dan *Daily Old Checken* (DOC). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi KUB melalui pemeliharaan DOC yang diadakan para pengurus KUB dari toko penjual pakan ayam dan DOC. Sebelum pengadaan DOC mitra anggota KUB dibekali dengan pengetahuan praktis untuk pemeliharaan ayam poyong (ayam Ras). Kegiatan pembuatan kandang pemeliharaan berukuran panjang X lebar X tinggi adalah 1.80 cm X 75 cm x 80 cm dengan kapasitas tampung 15 ekor per kandang saat berumur 1 - 21 hari dan ekor per kandang ketika berumur diatas tiga minggu. Jumlah anggota KUB yang hadir dalam rapat adalah sebanyak 14 orang, yang hadir mengerjakan kandang adalah sebanyak 8 keluarga dan pada tahap pertama jumlah anggota KUB yang mendapatkan DOC adalah sebanyak 7 kepala keluarga, Pada periode pemeliharaan pertama Pengurus KUB mendroping satu box DOC yang berisis 101 ekor anak ayam. Pengurus KUB memelihara DOC selama 1 minggu setelah itu langsung dibagikan ke setiap anggota KUB yang telah mendapatkan kandang. Hasil pembagian anak ayam berlangsung setelah seminggu dipelihara oleh para pengurus dan selama periode kritis tersebut (1 minggu pertama) ada 3 ekor anak ayam yang mati dan tertinggal 98 ekor. Sebanyak 75 ekor anak ayam disebar ke 5 anggota kelompok dan sisanya dipelihara oleh pengurus dan dua anggota lainnya hanya mengambil 10 ekor per anggota KUB sehingga jumlah anak ayam yang terdistribusi ke anggota sebanyak 95 ekor. Pemeliharaan periode pertama mulai dipasarkan setelah ayam berumur 30 - 35 hari, dan seminggu sebelum ayam periode pertama terjual habis DOC baru sudah diroping lagi ke pengurus KUB. Ketika DOC periode pertama berjalan 3 minggu dalam pemeliharaan KUB, para pengurus memasukan lagi DOC periode kedua dan seterusnya hingga saat pembuatan artikel ini KUB sudah berjalan 5 periode. Dari usaha ayam potong yang sudah berjalan 5 periode ini KUB St. Rafael telah melunasi tunggakan geser mereka di Gereja selama 14 bulan dari Oktober 2018 hingga Desember 2019, yakni sebesar Rp.7.840.000.- dan mereka sedang cicil pengembalian pinjaman modal usaha sebesar Rp.5.000.000.-

**Kata Kunci :** Kelompok Umat Basis, Ekonomi, Usaha, Ayam Broiler dan Keluarga.

### **ABSTRACT**

A community service activity has been carried out on two partners, namely the St. Joseph Base Group (KUB). Rafael, at the Quasi Parish church of St. Petrus-Paulus Oesapa and Poultry Shop engaged in the supply of Feed and Daily Old Checken (DOC). This PKM activity aims to improve the KUB economy through DOC maintenance held by KUB management from chicken feed sellers and DOC. Before the procurement of DOC KUB member partners are equipped with practical knowledge for the maintenance of poyong (chicken). The activity of making maintenance cages with

length X width X height is 1.80 cm X 75 cm x 80 cm with a capacity of 15 birds per cage at the age of 21-21 days and tails per cage at the age of three weeks. The number of KUB members who attended the meeting was 14 people, who attended working cages as many as 8 families and in the first stage the number of KUB members who received DOC was as many as 7 household heads. chicks. KUB management maintains DOC for 1 week after that it is immediately distributed to every KUB member who has obtained a stable. The results of the distribution of chicks take place after a week maintained by the caretakers and during this critical period (the first week) there were 3 chicks that died and left 98 tails. As many as 75 chicks were distributed to 5 group members and the rest were maintained by the management and two other members only took 10 chickens per KUB member so that the number of chicks distributed to members was 95. The first period of maintenance starts to be marketed after the chickens are 30-35 days old, and a week before the first period chickens are sold out, the new DOC has been cropped again to the KUB management. When the first period of the DOC runs for 3 weeks in KUB maintenance, the administrators re-enter the second period of DOC again and so on until the time of making this article KUB has been running for 5 periods. From the business of cut chicken that has been running for 5 periods, KUB St. Rafael has paid off their sliding arrears in the Church for 14 months from October 2018 to December 2019, amounting to Rp.7,840,000 .- and they are currently paying installments of a business capital loan of Rp.5,000,000.-

**Keywords:** Basis Groups, Economy, Business, Broilers and Families

## PENDAHULUAN

Kelompok Umat Basis (KUB), adalah organisasi terbawa dan berurusan langsung dengan Umat atau Jemaat dalam dalam struktur organisasi gereja Katolik dari Vatikan Roma hingga seluruh pelosok Nusantara secara universal. KUB adalah kumpulan Umat atau Jemaat yang berkisar antara 10-30 kepala keluarga (KK) yang jika setiap KK terdiri dari 2-5 anggota yang beragama Katolik maka ada sekitar 60-150 jiwa baik orang dewasa, orang muda katolik (OMK), dan anak-anak seumuran SMP ke bawa yang disebut dengan istilah *Serikat Kepausan Anak-Anak Missioner (SEKAMI)*. Dalam sebuah KUB terdapat tiga organisasi formal yakni KUB, OMK dan SEKAMI sekalipun secara eksis hanya KUB dan OMK.

Kokoh tidaknya gereja Katolik berada diatas kaki umat secara person yang tergabung dalam kelembagaan KUB-KUB yang dapat menopang kehidupan gereja

saat ini. KUB St. Rafael adalah salah satu dari 15 KUB di gereja St. Petrus-Paulus Oesapa, keuskupan Agung Kupang,turut berperan dalam menopang kehidupan gereja katolik secara universal dan mandiri dalam mengurus pembangunan gereja Kuasi Paroki St. Petrus Paulus Oesapa. Sebagai gereja Kuasi artinya belum 100% gereja, sehingga umat harus berjuang untuk membangun fisik gereja tanpa donator dari luar negeri, demikian pula pembangunan rohani dan iman umat. Untuk mendukung pembangunan fisik gereja Kuasi Paroki ini maka setiap umat diwajibkan memberikan sumbangan sebesar Rp.1000.-/hari yang dikenal dengan singkatan (GESER) "Gerakan Seribu Rupiah), atau Rp.30.000.-/bulan atau Rp.360.000.-/ tahun. Dengan demikian maka setiap tahun setiap kk dalam KUB St. Rafael sama sperti di KUB

lainnya harus menyetor Rp.360.000.- /KK.

KUB St. Rafael dalam perkembangan umatnya dengan latar belakang kehidupan KK yang sangat bervariasi dan hanya 3 KK (21%) saja yang PNS dan selebihnya 11 KK (79%) bekerja sebagai buruh, sopir, kerja ditoko/cina dan tukang. Mata pencaharian yang begitu telah berdampak pada angsuran bulanan GESER sebesar Rp.30.000.- dan dalam tahun 2017-2018 masih 60 % KK di dalam KUB St. Rafael ini yang belum lunasi tunggakan GESERnya sedangkan dalam Tahun 2019 ini sudah dicarikan jalan keluar memalui pemeliharaan ayam broiler yang di mulai dari 1 box (101 ekor) DOC dan sekarang meningkat menjadi 2 box DOC per bulan dengan rincian setiap 2 minggu turun 1 box. Dari kegiatan usaha ayam potong yang dilakukan KUB St. Rafael ini, sudah dapat menyelesaikan tunggakan GESER mereka sampai bulan Agustus 2019.

KK dalam KUB St. Rafael membutuhkan penghasilan tambahan yang bisa bersifat bulanan dan itu hanya ayam potong, TIM PKM ini dapat membantu mitra ini untuk dapat memperoleh penghasilan tetap bulanan untuk dapat menjamin beberapa tuntutan kebutuhan seperti 1). Geser Rp.30.000.- untuk Kuasi Paroki dan Rp.10.000.- untuk KUB. St. Rafael, 2). Simpanan Anggota Rp. 40.000-, 3). cicilan modal usaha Rp.100.000.- per/KK/periode penjualan dan Arisan ibu-ibu KK dalam KUB serta Simpanan anggota di Koperasi SP.Swastisari Kupang.

## 1.2. Masalah yang dihadapi Mitra

Masalah yang dihadapi kedua mitra adalah :

- a. Mitra KK dalam KUB St. Rafael.
  1. Tunggakan beberapa kewajiban sebagai Umat/Jemaat KUB yang belum dilunasi dari tahun 2017 s/d 2019.

2. Pendapatan keluarga secara rutin setiap bulan tidak ada untuk membantu membiayai hiduk keluarga dan pendidikan anak-anak.

3. Luas peakarangan tiap KK di KUB ini sangat terbatas dan sangat berbatu-batu,dan ciri kota Kupang yang selalu kering, sehingga sulit untuk bertani,

b. Pengurus KUB St. Rafael :

1. Belum menemukan sebuah jenis usaha yang dapat membantu pengurus KUB untuk membantu meringankan para KK di dalam KUB St. Rafael .
2. Pengurus belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk berusaha ayam potong di lahan yang serba terbatas ini
3. Anggota KUB belum 75% yang memiliki simpanan (tabungan) di Koperasi yang dapat menjadi modal dasar pinjaman usaha produktif.

## 1.2. Solusi yang Ditawarkan

Tawaran solusi yang diberikan Tim PKM ini adalah : " Pengembangan Usaha Ayam Potong " yang dimulai dari rapat bersama dengan kedua mitra dalam mencari jalan keluar untuk membantu meringankan beban pengurus KUB dan KK di KUB St. Rafael. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa :

1. Sosialisasi dan Penyuluhan.
2. Praktek dan Demonstrasi :  
Penyiapan Kandang pemeliharaan yang dapat disimpan dengan aman dan memanfaatkan ruang terbatas yang dimiliki KK dalam KUB ini. Membantu menginstalasi jaringan listrik sehingga akan membantu pemanasan DOC selama 1-2 minggu pertama.
3. Pendampingan kepada Mitra  
Kegiatan mendampingi kelompok mitra akan dilakukan selama 4-5 bulan sejak dari kegiatan

pemeliharaan DOC hingga penjualan ayam siap potong.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat mencapai tujuan PKM yang ingin dicapai, melalui solusi yang ditawarkan ini maka metode yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan**

Kegiatan sosialisasi dilakukan Tim PKM kepada mitra Pengurus dan anggota KK dalam KUB. St. Rafael karena itu pengurus KUB ini dan seluruh anggotanya belum beternak ayam potong di tempat yang kurang luas dan memberikan keuntungan bulanan baik untuk kepentingan koasi Paroki maupun Umat/Jemaat di dalam KUB . Penyuluhan dilakukan di rumah ketua KUB dan dihadiri oleh semua anggota KK Kelompok Umat Basis St. Rafael. Kegiatan penyuluhan berlangsung hari Sabtu dan keesokan hari minggu Tim PKM bersama-sama kedua mitra mulai membuat kandang pemeliharaan DOC dan sekaligus pembesarat ayam hingga di jual.

Materi penyuluhan lebih banyak diarahkan pada hal-hal yang berkaitan dengan usaha ternak ayam buras, cara memberi pakan, jenis pakan, cara mengatur pemanasan, pemberian air minum dan vitamin yang ditambahkan pada air minum.

### **2. Praktek dan Demonstrasi.**

Kegiatan Praktek ini akan difokuskan pada kegiatan pembuatan kandang dan penyebaran anak ayam berumur 1 minggu dari para pengurus ke peternak untuk selanjutnya dipelihara KK dalam KUB St. Rafael ini. Praktek pemberian vitamin dalam air minum dan praktek pemberian pakan, praktek instalasi listrik ke kandang.

### **3. Kegiatan Pendampingan**

Kegiatan pendampingan akan dilaksanakan setiap awal periode pendropingan COC, saat penyebaran anak ayam umur 1 minggu ke anggota KUB dari pertengahan dan pendampingan saat pemasaran hasil serta pembagian sisa hasil usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini selalu diarahkan untuk membantu memenuhi dan sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra Pengurus KUB St. Rafael dan Keluarga Umat/Jemaat basis di KUB ini. Pelunasan geser dan tersediannya usaha produktif yang berkelanjutan dalam menjamin tersedianya penghasilan rutin anggota KUB dan mengembalikan kegiatan rutin dalam pelayanan gereja masa kini.

Untuk itu telah dilaksanakan tiga kegiatan dalam membantu mitra mewujudkan mimpiya usaha ayam

potong, berbasis anggota KK dalam KUB St. Rafael.

### **1. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan**

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan diawal kegiatan PKM ini terhadap 14 KK di lingkungan KUB St. Rafael. Bersama para pengurus intinya (Ketua, Sekretaris dan Bendahara). Sosialisasi diarahkan pada bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi KUB St. Rafael ini dan bagaimana jalan keluarnya.

Pilihan usaha yang jatuh pada jenis usaha ayam potong merupakan pilihan yang tepat karena usaha ayam potong lama usahanya berjalan hanya 30-35 hari bahkan

adapula yang 28 hari saja anak ayam (DOC) sudah besar dan sudah dapat dijual, dengan demikian maka beban geser yang harus disetor setiap KK/ bulan.



Penyuluhan lebih diarahkan pada beberapa hal seperti kandang dang instalasi listrik penghangat kandang tempat anak ayam dipelihara, jenis pakan dan cara pemberiannya berdasarkan umur dan tingkat kepadatan ayam di dalam kandang

pemeliharaan. Manajemen pemberian pakan, air minum dan vitamin untuk perangsang tumbuh dan perhatian secara rutin setiap pagi, siang, sore dan malam terhadap kondisi anak ayam hingga usia penjualan.



## 2. Demonstrasi dan Praktek

Demonstrasi dan praktek usaha ternak ayam potong juga menjadi pilihara n cara yang tepat untuk membekali pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan bagi pengurus dan anggota KUB dalam mempersiapkan. Demonstrasi dan praktek pembuatan kandang ayam berukuran panjang ( $p$ ) x lebar ( $l$ ) x tinggi ( $t$ ) adalah seluas  $p \times l \times t = 1,8 \text{ m} \times 0,7 \text{ m} \times 0,8 \text{ m}$ . demonstrasi dan praktek pembuatan kandang ini dipusatkan di rumah ketua KUB.

Sebanyak 12 buah buah kandang dengan ukuran diatas dalam dua hari pembuatan setiap minggu, yakni dengan hari minggu setelah kembali dari gereja.

Sebanyak 8 buah kandang langsung disebar ke anggota, sedangkan sisanya masih di rmah ketua untuk membagi anak ayam yang masuk dengan anak ayam yang sedang ada dalam usia pembesaran. 11-14 minggu Setiap kandang ini berisis 10 ekor yang berumur 1 - 2 minggu, Namun setelah 10 ekor ini

bertambah umur melewati 3 minggu, maka kandang dengan ukuran ini sedikit sesak. Akan tetapi pada periode pembagian anak-ayam di atas 10 ekor, yakni 15-20 ekor maka persiapan kandang ini harus ditambah jumlah atau ukurannya, salah satu kendala yang dihadapi Pengurus (mitra I) adalah ukuran dan luasan tempat untuk menyimpan kandang

jadi itu sangat terbatas, dengan demikian jumlah maksimal yang bisa disebar itu hanya sekitar 10-15 dengan kandang yang sudah tersedia. Sementara untuk KK yang cukup tersedia tempat untuk menyimpan kandang atau memperluas ukuran kandang, maka dapat memlihara 20-25 ekor untuk setiap anggota KUB.



### 3. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan sesungguhnya sdah berjalan sejak awal, saat bersama-sama mitra berdiskusi mencari jalan keluar bagi KUB dan anggotanya dalam menemukan jenis usaha atau kegiatan usaha yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kewajibannya untuk kegiatan rutin gereja dan kebutuhan mereka yang lain. Untuk itu dalam diskusi yang dibangun ditemukanlah bentuk usaha ayam broiler (ayam potong) yang setiap 30-35 hari atau 26-30 hari sudah dapat dipanen/dijual.

Setelah berjalah 5 kali putaran pembelian DOC dan penyebarannya di tingkat anggota maka, sudah terlihat bahwa mitra 1 dan 2 sudah sepenuhnya menerima dan menjalankan usaha ayam broiler ini sebagai usaha yang dapat membantu. Aktivitas pendampingan diarahkan pada kegiatan pemberian pakan, air minum dan vitamin karena pertumbuhan ayam broiler yang pesat sangat tergantung pada manajemen pakan baik jumlah, kualitas dan

frekuensi pemberiannya. Air minum juga harus tersedia secara *ad libitum* dan selalu diisi dengan yang baru dan sering diberi vitamin.

Pendampingan juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra untuk dapat secara rutin mengganti alas kandang yang berbahan dasar serbur gergaji agar alas kandang selalu kering sehingga ayam selalu segar. Alas kandang diganti setiap minggu dan alas kandang yang telah diganti dapat digunakan untuk dijadikan sebagai pupuk kandang buatan tanaman bunga-bunga di rumah anggota atau digunakan untuk tanaman hortikultura atau dapat dikemas untuk dijual kalau jumlahnya sudah melimpah.

Pendampingan juga dilakukan terhadap kegiatan pemasaran, dimana para anggota KUB masing-masing melakukan penjualan sendiri-sendiri dengan harga standar Rp.40.000. per ekor. Hasil bagi hasil di perhitungkan berdasarkan kesepakatan dan kesepakatan ini bias berubah karena kesepakatan pertama

ini disebabkan oleh dua hal, yakni : 1). KUB St. Rafael sudah ada uatang / tunggakan Geser di gereja selama 6 bulan di tahun 2018 dan 2019 belum ada pembayaran sama sekali. Jadi total tunggakan geser sebesar Rp.7.560.000.- ini sdh tinggal 2.520.000.- akan selesaikan sebelum memasuki bulan Januari 2020 nanti.

Diharapkan dalam kegiatan yang sedang berjalan ini tunggakan pembayaran geser KUB ini dapat terlunasi dan kelompok terus berusaha karena selanjutnya

pembagian hasil akan disepakatan ulang lagi kalau modal usaha yang telah dipinjam untuk digunakan sebesar Rp.4.850.000., juga sudah dikembalikan, maka pembagian hasil usaha sudah dapat disepakati ulang. Pendampingan akan terus berjalan hingga KUB mandiri dalam mengembangkan usaha ayam sebagai usaha pokok mereka.. mereka juga sudah buka buku simpanan harian (SIBUHARI) di Koperasi SP Swastisari Kupang, untuk menghimpun dana usaha kelompok ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil dan pembahasan kegiatan ini adalah :

1. Usaha ayam potong (ayam broiler) adalah pilihan jenis usaha yang tepat untuk dijalankan kelompok kecil.
2. Perputaran usaha cepat dan mudah dijalankan anggota kelompok.
3. Kegiatan pendampingan sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan usaha ekonomi masyarakat pada skala usaha yang kecil.

4. Penampingan kelompok KUB ini perlu difokuskan pada kegiatan yang mudah dijalankan anggota secara sendirian.

### Saran

Dari hasil kegiatan yang telah dicapai dan simpulan yang ada dapat disarankan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat harus dapat dilaksanakan secara intensif dan tuntas.
2. Anggota KUB yang belum terlibat dalam kegiatan PKM ini sebaiknya dilibatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, I.D.K.R, Brahmayanti, I.A, dan Subandi. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.12 No. 1, Maret 2010:42-55

Dillak. SYFG; GM. Sipahelut; MT Surayasa, 2016. Program Kemitraan Masyarakat Kelompok KUB Pemuda Gereja Kobelete SOE-TTS. Laporan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Fapet Undana, Kupang – NTT

Rahmana, A. Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Yogyakarta. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2009. ISSN:1907-5022:11-15.